

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya (bab iv dan v), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis mayor diterima, di mana terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *body image* dan konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($\text{sig} < 0.01$). Pengujian hipotesis mayor ini menggunakan teknik uji regresi linear berganda, Kedua variabel bebas pada penelitian ini, *body image* dan konformitas memberikan sumbangan efektif sebesar 18,7% terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswi, sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis minor melalui teknik uji korelasi *product moment* antara *body image* dan perilaku konsumtif, dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak, di mana tidak terdapat hubungan antara *body image* dengan perilaku konsumtif karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0.078 di mana $\text{sig} > 0.01$. Kemudian, hasil uji hipotesis minor melalui teknik uji korelasi *product moment* antara konformitas dan perilaku konsumtif menunjukkan bahwa hipotesis diterima, di mana terdapat hubungan yang sangat signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($\text{sig} < 0.01$). Konformitas memberikan sumbangan efektif sebesar 17,2% terhadap perilaku

konsumtif pada mahasiswi, sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

6.2. Saran

6.2.1. Untuk Mahasiswi

Para mahasiswi sebaiknya dapat menerima dan menyukai keadaan dan bentuk tubuh yang mereka miliki, sehingga dapat terbentuk *body image* yang positif. Mahasiswi juga sebaiknya dapat memilih kelompok pergaulan dengan bijak dan dapat mempertahankan konformitas yang positif. Penyesuaian diri yang baik dan pertimbangan yang rasional juga dapat dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan perilaku konsumtif yang positif.

6.2.2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti perilaku konsumtif pada mahasiswi, dapat memfokuskan penelitian perilaku konsumtif pada suatu bidang secara spesifik dan mempertimbangkan faktor lain selain *body image* dan konformitas sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat memilih responden lain sebagai subyek penelitian, misalnya responden dengan rentang usia remaja. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa juga meneliti perilaku konsumtif pada gender lain yaitu pria, di mana penelitian ini sendiri hanya meneliti subyek wanita. Selain itu, dapat juga dibahas dan dijelaskan perbedaan perilaku konsumtif pada gender pria dan wanita.